

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang sesuai dan tepat.

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *product moment* untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sesuai data dan fakta yang diperoleh selama penelitian dengan menyederhanakan data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2018:50).

Arikunto berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil (Arikunto, 2012:12).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi dan dapat mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Sarwono, 2018: 43). Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

2. Variabel terikat (Y) : Capaian Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Mayor Achmadi No.09, Jepuh, Cangkol, Kec. Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah 57554. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 – Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VII MTS N 01 Sukoharjo

Populasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo adalah sebanyak 164 siswa.

2. Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	VII A	12 siswa	13 siswi
2	VII B	13 siswa	13 siswi
3	VII C	12 siswa	15 siswi
4	VII D	12 siswa	12 siswi
5	VII E	13 siswa	11 siswi
6	VII PK	12 siswa	10 siswi
7	VII TQ	8 siswa	8 siswi
	Jumlah	82 siswa	82 siswi
	Total	164 siswa	

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 81). Sedangkan menurut Sukandarrumidi salam (Triyanto, M., & Badaruddin, B., 2013: 1-21) Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu : menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi tergantung dari kemampuan peneliti, dilihat dari waktu dan dana. Penulis akan mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi.

Jadi, pengambilan sampel yaitu sebanyak 20% dari 164 populasi yang ada. $20\% \times 164 = 33$. Jadi sampel yang peneliti ambil yaitu sebanyak 33 responden.

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas VII MTS N 01 Sukoharjo

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	VII A	2 siswa	3 siswi
2	VII B	2 siswa	2 siswi
3	VII C	2 siswa	3 siswi
4	VII D	2 siswa	3 siswi
5	VII E	2 siswa	3 siswi
6	VII PK	2 siswa	2 siswi
7	VII TQ	2 siswa	3 siswi
	Jumlah	14 siswa	19 siswi
	Total	33 Responden	

diamati (Sugiyono, 2011: 38). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian belajar.

Berdasarkan topik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017: 64). Variabel tersebut antara lain pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebagai variabel bebas (X) dan capaian belajar yang menjadi variabel terikatnya (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah *eksperimen*. Penelitian ini akan mengukur pengaruh variabel bebas yaitu *perencanaan pembelajaran berdiferensiasi* yang dilambangkan dengan

X terhadap variabel terikat yaitu *capaian belajar* yang dilambangkan dengan Y. Hubungan mengenai penelitian ini dapat di jelaskan melalui bagan berikut:

Gambar 3. 1

Hubungan Variabel Bebas dan Terikat



Keterangan:

X = Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi

Y = Capaian belajar

1. Variabel X

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi*.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner atau angket.

1). Dokumentasi

Arikunto (2010: 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan data siswa, guru, serta tentang sekolah. Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang objektif.

2). Angket

Menurut Sugiyono (2011 : 121) angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan objek penelitian

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang perencanaan pembelajaran berdiferensiasi serta data tentang capaian belajar siswa dengan memberikan daftar pertanyaan-pernyataan yang diberikan kepada responden secara individu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, kemudian menyebarkan angket dan menghimpunnya kembali setelah diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban (Arikunto, 2010 : 195)

b. Definisi Konseptual

Menurut Muhlisah dkk dalam (Faiz et al., 2022: 2) “*Differentiated learning* adalah metode pedagogik bermakna yang dikembangkan oleh seorang pendidik yang selalu memperhatikan kebutuhan setiap individu siswa”. Menurut Scollhorn

(2000: 67) pembelajaran diferensiasi adalah model pembelajaran yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori system dinamis gerakan manusia. Pembelajaran berdiferensiasi juga bukanlah sebuah proses pembelajaran yang semrawut. Secara sederhana pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan murid (Kusuma, & Luthfah, 2020:11).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap suatu objek tertentu (Nurdin, 2019: 122). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu, konten, proses, kesesuaian dan lingkungan belajar kepada peserta didik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 3
Kisi-kisi instrument *perencanaan pembelajaran berdiferensiasi*

No	Variabel	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Variabel X Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Konten	1	1
		Pemahaman siswa dalam pembelajaran	2,3,4,5	4
		Proses perencanaan pembelajaran	6,7	2

e. Uji Validitas		Kesesuaian materi pembelajaran	8,9	2
		Lingkungan kegiatan pembelajaran	10,11,12,13,14,15	6

dan Realibitas

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur keabsahan data yang telah didapatkan apakah data tersebut benar-benar valid (Sugiono, 2019: 363). Validitas instrumen diukur dengan bantuan computer dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Untuk mengetahui validitas butir-butir instrument, dalam penelitian ini menggunakan rumus formula validitas aiken :

$$v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitasaiken's (Subando,2020: 102)

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas akan menunjukkan data akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sugiono, 2020: 185). Penelitian

ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *SPSS Statistics*. Suatu dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 sedangkan nilai alpha lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel. Rumus Cronbach alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

2. Variabel Y

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Capaian pembelajaran*

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dokumentasi. Arikunto (2010: 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan data siswa, guru, serta tentang sekolah. Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang objektif

a. Definisi Konseptual

Capaian belajar adalah hasil yang diperoleh sebagai bukti kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Pasaribu,E.,2020: 2).
“Pencapaian pembelajaran anak tebagi kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afeksi dan psikomotor, yang dimaksud dengan capaian hasil belajar dalam penelitian ini adalah c;apaian hasil pembelajaran anak dari ranah perkembangan afeksi” (Hanum,R.,2021: 4).

b. Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan suatu alata tau sifat dari suatu obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk bisa disimpulkan (Sugiono, 2018: 38).

Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu, capaian pembelajaran siswa, kompetensi pembelajaran, pemahaman konsep,keterampilan dan pengetahuan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4
Kisi-kisi instrument capaian pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Variabel Y Capaian Pembelajaran	Pemahaman konsep	1,2,3,4	4
		Keterampilan siswa	5,6,7	3
		Pengetahuan siswa	8,9,10	3
		Tingkat keterampilan siswa	11,12,13, 14,15	5

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur keabsahan data yang telah didapatkan apakah data tersebut benar-benar valid (Sugiono, 2019: 363). Validitas instrumen diukur dengan bantuan computer dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Untuk mengetahui validitas butir-butir instrument, dalam penelitian ini menggunakan rumus formula validitas aiken :

$$v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitasaiken's (Subando,2020: 102)

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas akan menunjukkan data akurasi, konsistensi dan ketepatan

suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sugiono, 2020: 185). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *SPSS Statistics*. Suatu dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 sedangkan nilai alpha lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel. Rumus Cronbach alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

E. Teknik Analisis Data

Menurut Anas (20217 ;43) bahwa Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Peran guru PAI) terhadap variabel Y (Ketercapaian tujuan pembelajaran berdiferensiasi). Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian f dan x

$\sum f$ =jumlah frekuensi (Anas Sudjono : 2008)

a. Menghitung median dengan rumus:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b= batas bawah median

p = panjang median

n= banyak data

F= jumlah semua kelas lebih kecil dari kelas median

f= frekuensi kelas median (Anas Sudjono: 2008)

b. Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b=batas bawah

p=panjang kelas modus

b1=kelas modus–kelas sebelumnya

b2=kelas modus–kelas setelahnya (Anas Sudjono:2008)

c. Mencari standar deviasi dengan rumus:

Keterangan:

$\sum x^2$ =Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$ =jumlah frekwensi (DarwyanSyah,dkk: 2011)

Dalam membuat kategorisasi skor variabel, skor murni yang diperoleh akan dikonversi ke dalam rumus lima level yaitu sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat

rendah (Azwar, S : 2012). Berikut tabel yang menunjukkan norma kategorisasi setiap variabel.

Tabel 3.5
Kategorisasi Skoring Skala

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	$X > M - 1,5 SD$

Keterangan:

X = Skor responden

M = Mean/Rata-rata

SD=Standar deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P=Presentase

F = Frekuensi

N=Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

Ujian prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Ada beberapa uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal diperlukan uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov tes* yang dilakukan menggunakan analisis statistik dengan bantuan SPSS, sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1-n_2}$$

Keterangan :

KD:Jumlah Kolmogorof-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah Sampel yang diperoleh

n2: Jumlah Sampel yang diharapkan

(Sugiyono,2013:257)

Data dikatakan normal,apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$).

Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 265)

rumus :

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\ JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \end{aligned}$$

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$JK(b|a)$ = Jumlah kuadrat regresi(b|a)

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

Signifikan ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif atau korelasi atau hubungan. Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan teknik statistik. Terdapat bermacam-macam teknik statistik korelasi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Teknik koefisien mana yang akan dipakai tergantung pada jenis data yang akan dianalisis (Sugiyono, 2011 : 212).

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, hal ini dikarenakan korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus dari *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut: (Subando, 2020: 64)

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y

Setelah diadakan uji hipotesis melalui korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel baik pada taraf 5 %.

a. Apabila r_{xy} yang dihasilkan sama atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.

- b. Apabila r_{xy} yang dihasilkan sama atau lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} , maka hasilnya adalah non signifikan.

Untuk mempermudah mengetahui tingkat hubungan pada setiap koefisien, berikut penulis sajikan tabel pedoman tingkat hubungan pada koefisien :

Tabel 3. 6
Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Lemah
0,200 -0,399	Lemah
0,400 -0,599	Sedang/Cukup
0,600 -0,799	Kuat
0,800 -0,999	Cukup Kuat
1	Sempurna